

**EVALUASI PROGAM KELAS IBU HAMIL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA DI DESA BOROWETAN
KECAMATAN BANYUURIP KABUPATEN PURWOREJO**

Fetty Chandra Wulandari¹ Vina Febriyanti²

Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah
ottev88@gmail.com

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan belajarberkelompok an menggunakan buku KIA untuk membahas kesehatan ibu hamil. Perawatan payudara sangat penting bagi masyarakat yang ingin mendukung pemberian ASI secara eksklusif. Untuk mengetahui Evaluasi Progam Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara Di Desa Borowetan. Variabel sebab dan akibat diukur atau dikumpulkan secara bersamaan dalam metode cross-sectional yang digunakan dalam penelitian ini. Dilakukan bulan Juli 2024 di Di Desa Borowetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo, menggunakan Total Purposive Sampling dengan 40 responden. Hasil penelitian diperoleh Nilai P sebesar 0,000 kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test, atau bahwa ada pengaruh signifikan. Ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan ibu dan frekuensi kelas ibu hamil dengan kenaikan selisih pada rata-rata nilai yang didapatkan pre-test dan post-test sebesar 39,60.

Kata kunci: Kelas Ibu hamil, Peawatan Payudara.

ABSTRACT

Pregnant women's classes are group learning activities that use the KIA book to discuss the health of pregnant women. Breast care is very important for those in society who want to support exclusive breastfeeding. To assess the Evaluation of the Pregnant Mothers' Class Program in Improving Breast Care Knowledge in Borowetan Village. The cause-and-effect variables are measured or collected simultaneously in the cross-sectional method used in this research. Conducted in July 2024 in Borowetan Village, Banyuurip District, Purworejo Regency, using Total Purposive Sampling with 40 respondents. A P value of 0.000 was obtained, which is less than 0.05, indicating that there is a significant difference between the pre-test and post-test, or that there is a significant effect. There is a significant correlation between maternal knowledge and the frequency of classes for pregnant women with an increase in the difference in average scores obtained from the pre-test and post-test of 39.60. It is hoped that this will enhance the source of knowledge and broaden the understanding of pregnant women so that they better comprehend the skills for breast care during pregnancy.

Keywords: *Pregnant Women Class, Breast Care.*

PENDAHULUAN

Dalam program kelas ibu hamil, orang-orang belajar satu sama lain tentang kesehatan ibu hamil secara tatap muka. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos, kepercayaan, dan adat istiadat lokal, penyakit menular, dan tindakan kekerasan.

Perawatan payudara sangat penting bagi masyarakat yang ingin mendukung pemberian ASI secara eksklusif. Perawatan payudara dapat menjaga payudara tetap bersih dan membantu tubuh memproduksi ASI lebih banyak. Karena ibu hamil belajar lebih banyak tentang perawatan payudara, masalah yang sering terjadi selama menyusui dapat diatasi dengan cepat.

Menurut data UNICEF 17.230.142 juta ibu di seluruh dunia menghadapi kesulitan menyusui, Kondisi tersebut terdiri dari 56,4% puting nyeri, 21,12% payudara bengkak, 15% payudara tersumbat, dan 7,5% mastitis. Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020, angka kematian bayi baru lahir akibat pemberian ASI yang tidak memadai diperkirakan mencapai 1-1,5 juta jiwa. (Amaliah Rizky, 2023) yang tidak menyusui bayinya sama sekali 20,7%, dan 62% ibu memilih untuk berhenti menyusui bayinya. Dari informasi tersebut, Ibu nifas yang berhenti menyusui bayinya sebelum masa nifas selesai mengalami angka yang paling tinggi. Ada 79,3% mengalami puting lecet, 5,8% mengalami pembendungan ASI, 12,5% mengalami ASI tidak lancar, dan 2,4% mengalami masalah payudara atau mastitis. Dinas Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa sebagian

besar daerah mempunyai angka pemberian ASI di bawah standar yang ditetapkan. Kegagalan ibu dalam menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan akibat buruk seperti ketidaknyamanan pada puting susu dan mastitis jika ibu memberi ASI secara selektif kepada bayinya. (A.Rizky Amaliah, 2023)

Perawatan payudara yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan beberapa komplikasi pada ibu hamil, antara lain nyeri pada puting ibu, pembengkakan payudara, mastitis, abses payudara, dan gangguan aliran ASI. Halodoc. (2023). Akibatnya, bayi mungkin menolak menyusu atau menerima ASI dalam jumlah yang tidak mencukupi dari ibu. Akibatnya, skenario ini akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan gizi bayi sehingga meningkatkan risiko penyakit bahkan kematian.

Untuk merawat kehamilan, pengetahuan diperlukan karena seseorang yang sadar kesehatan akan mengikuti kebiasaan sehat. Kelas ibu hamil, yang memberdayakan orang untuk belajar bersama dan berbicara tentang kesehatan ibu hamil dengan menggunakan buku KIA, adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarganya.

Menurut tinjauan awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Borowetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo, didapat jumlah ibu hamil sebanyak 40 ibu hamil. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 7 orang ibu hamil, ditemukan bahwa 5 orang diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan payudara selama kehamilan, sebagian besar disebabkan oleh kekurangan informasi dari tenaga kesehatan. Selain itu, 2 dari wanita tersebut mengetahui tentang perawatan

payudara tetapi kurang pengalaman dalam penerapannya dengan benar.

“Evaluasi Progam Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara Di Desa Borowetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Variabel sebab dan akibat diukur atau dikumpulkan secara bersamaan dalam metode cross-sectional yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 di Desa Borowetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo, menggunakan metode Purpositive Sampling dengan 40 responden. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden tentang umur, paritas, status pendidikan, dan status pekerjaan, jumlah anak hidup, usia kehamilan, dan hamil beberapa di Desa Borowetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. Data yang dihasilkan dari penelitian dimasukkan ke dalam tabel Microsoft Excel dan diolah dengan program SPSS tahun 2.

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif

- a. Karakteristik Responden
Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Anak, dan Usia Kehamilan adalah semua metrik demografi yang dikumpulkan. Tabel berikut menunjukkan frekuensi:

Tabel. 4 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F	%
Umur (tahun)		
<25	3	7,5
25-35	26	65,0
>35	11	27,5
Pendidikan		
SD	2	5,0

SMP	15	37,5
SMA/SMK	22	55,5
Perguruan Tinggi	1	2,5
Pekerjaan		
PNS	3	7,5
Wiraswasta	8	20,0
Petani/Buruh	6	15,0
Ibu Rumah Tangga	23	57,5
Jumlah Anak		
<2 anak	25	62,5
>2 anak	15	37,5
Usia Kehamilan		
TM 1	10	25,0
TM 2	16	40,0
TM 3	14	35,0
Total	40	100

Dari 40 responden, mayoritas usia antara 25 dan 35 tahun sebanyak 26 orang (65,0%), dan minoritas usia lebih dari 25 tahun sebanyak 3 orang (7,5%). Dari segi pendidikan, mayoritas responden tamat SMA sebanyak 22 orang (55,5%), dan minoritas berpendidikan PT sebanyak 1 orang (2,5%). Menurut tabel pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga, 23 responden (57,5%), dan 3 responden (7,5%). Menurut tabel di atas, jumlah anak responden yang tidak memiliki lebih dari 2 anak adalah 25 responden (62,5%), dan jumlah anak responden yang memiliki lebih dari 2 anak adalah 15 responden (37,5%). Berdasarkan tabel usia kehamilan mayoritas responden trimester kedua sebanyak 16 responden (40,0 %) dan minoritas trimester pertama berjumlah 10 responden (25,0 %).

2. Analisis

- a. Analisis univariate

Analisis ini digunakan untuk memberikan analisis deskriptif tentang masing-masing variabel penelitian. Variabel studi ini adalah evaluasi progam kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan perawatan payudara di desa borowetan kecamatan banyuurip kabupaten purworejo

1) Pengetahuan Ibu hamil sebelum penjelasan perawatan payudara di kelas ibu hamil.

Tabel. 5 Pre-test

No	Pengetahuan Ibu hamil dalam Perawatan Payudara	F	%
1	Baik	0	0%
2	Cukup	12	30%
3	Kurang	28	70%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel diatas

Variabel	Z	Asymp. sig.(2-tailed)
Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan materi tentang Perawatan Payudara	837	<0.001
Tingkat Pengetahuan setelah diberikan materi tentang Perawatan Payudara	871	<0.001

diketahui bahwa dalam penelitian ini responden yang pengetahuan baik sebanyak 0 (0%) ibu Hamil dalam perawatan Payudara, pengetahuan cukup sebanyak 12 (30%) ibu hamil dalam perawatan Payudara dan pengetahuan Kurang sebanyak 28 (70%) ibu hamil dalam perawatan Payudara.

2) Pengetahuan Ibu hamil setelah di berikan penjelasan perawatan payudara dalam kelas ibu hamil.

Tabel. 6 Post-test

No	Pengetahuan Ibu hamil dalam Perawatan Payudara	F	%
1	Baik	21	52,5%
2	Cukup	19	47,5%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian responden dalam studi ini bahwa Ibu Hamil sudah mengerti perawatan payudara setelah di jelaskan materi. Responden yang pengetahuan baik sebanyak 21 (47,5%), pengetahuan Cukup 19 (52,5%) dan kurang 0 (0%).

b. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas Data

Hasil analisis pengaruh tingkat pengetahuan perawatan payudara pada kelas ibu hamil sebelum dan setelah pemberian materi tentang perawatan payudara di Desa Boro Wetan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo tahun 2024.

Tabel. 7 Uji Normalitas Data

Sumber : data primer 2024

Hasil Test Of Normality, dalam uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi untuk pre-test dan post-test masing-masing sebesar <0,001 dan <0,001. Maka pre-test dan post-test berdistribusi tidak normal karena nilainya lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05.

2. Hasil Uji Non-Parametrik Mann-Whitney

Tabel. 8 Hasil Mann-Whitney

	Data
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	828.000
Z	-7.690
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Nilai U sebesar 8.000 dan nilai W sebesar 828.000 ditunjukkan dalam tabel di atas. Nilai Z adalah -7.690 setelah dikonversikan. Nilai Sig atau nilai P sebesar 0,000 sama dengan 0,05. Jika nilai p lebih kecil dari batas kritis 0,05, maka ada perbedaan signifikan antara tes pre-dan post-test.

BAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang pelaksanaan kelas ibu hamil

Hasil studi menunjukkan bahwa 21 orang Ibu hamil mencapai tingkat pemahaman yang baik dalam perawatan payudara setelah menerima materi dan menyelesaikan penilaian pre-test dan post-test dalam evaluasi program kelas ibu hamil. Hasil Uji Non Parametrik Mann-Whitney menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari batas krusial yaitu 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistic antara pengetahuan ibu dan praktik pendididkan ibu hamil. Temuan studi ini selaras dengan tujuan pemerintah dalam mengadakan kelas untuk ibu hamil.

Tujuan dari kelas ini adalah untuk memfasilitasi pembelajaran kolektif tentang kondisi kesehatan ibu hamil, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, mengubah pandangan ibu, serta mengubah perilaku seorang ibu. Tujuan utamanya adalah agar ibu

dapat memahami perubahan yang terjadi selama kehamilan fisiologis.

Topik yang dibahas meliputi keluhan selama kehamilan, persalinan, perawatan nifas, penggunaan alat kontrasepsi setelah melahirkan, perawatan bayi, mitos lokal, kepercayaan, tradisi, penyakit menular, dan akta kelahiran. (Kemenkes RI, 2019)

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil, mereka akan lebih siap secara psikologis untuk kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Penemuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sukmawati, 2021) yang menyatakan bahwa pengenalan kelas ibu pada masa kehamilan, pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, dan nifas meningkat secara signifikan. Terdapat ubungan antara pengetahuan yang dimiliki ibu dan kesiapan untuk mengikuti kelas yang berkaitan dengan ibu hamil. Namun, tidak ada korelasi antara perasaan ibu dan seberapa siap mereka untuk menghadiri kelas ibu hamil. Meskipun demikian, kehamilan memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang kehamilan, persalinan, dan perawatan nifas. Selain itu, ada peningkatan jumlah ibu yang melahirkan.

2. Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan materi perawatan payudara dengan kategori baik 0 (0,0%), cukup 12 (30,0%), kurang 28 (70,0%). Dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan setelah diberikan materi perawatan payudara dengan kategori baik 21 (52,5%), cukup 19 (47,5%), kurang 0 (0,0%).

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak ibu hamil yang belum tahu tentang pentingnya melakukan perawatan untuk perisaapan laktasi pasca melahirkan. Berdasarkan tabel usia kehamilan responden trimester pertama sebanyak 10 responden (25,0 %), trimester kedua berjumlah 16 responden (40,0 %) dan responden trimester tiga berjumlah 14 responden (35,0%). Perawatan payudara dilakukan minimal 2x sehari yang bertujuan agar mempersiapkan mental ibu untuk menyusui dan menjaga payudara tetap bersih saat menyusui ketika bayi sudah lahir. Selain itu dengan perawatan payudara yang rutin dapat mencegah terjadinya bendungan ASI dan putting susu lecet.

Menurut hipotesis yang diajukan oleh Fasimi (2023), perawatan payudara mengacu pada tindakan yang dilakukan secara sengaja dan konsisten untuk menjaga kesehatan payudara selama kehamilan dan membentuk kesiapan menyusui setelah melahirkan. Untuk mempersiapkan bentuk dan fungsi payudara sebelum laktasi, perawatan payudara harus dilakukan sedini mungkin selama kehamilan. Jika persiapan kurang, bayi dapat mengalami masalah penghisapan seperti puting yang kecil atau mendelep. Akibat perawatan yang buruk selama partus sehingga mereka mungkin merasakan sakit atau geli pada payudaranya saat menyusukan bayinya.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erma Retnaningtyas, 2022) perawatan payudara terbukti meningkatkan pengetahuan pada Ibu hamil dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan ibu hamil

bisa menyusui dengan benar dan memberikan ASI Eksklusif.

3. Evaluasi Progam Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan materi perawatan payudara dengan kategori baik 0 (0,0%), cukup 12 (30,0%), kurang 28 (70,0%). Dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan setelah diberikan materi perawatan payudara dengan kategori baik 21 (52,5%), cukup 19 (47,5%), kurang 0 (0,0%). Hasil nilai menggunakan Uji Statisti SPSS Asymp.sig. (2-tailed) (.000) nilai p value < batas kritis 0,05 dan nilai Z (-7.690) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan dan sesudah diberikan materi. Perbedaan tingkat pengetahuan ditunjukkan dengan rata-rata pre-test 20.70 dan rata-rata post-test 60.30. Rata-rata nilai pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 39,60. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -7.690 dan probabilitas: .000 dengan taraf signifikan nilai p value < batas kritis 0,05. Sehingga dihasilkan .000 nilai p value < batas kritis 0,05 maka H_0 diterima sehingga terdapat pengaruh terhadap Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara. (Notoadmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil dari 40 responden diberikan pre-test tentang perawatan payudara, diketahui bahwa dalam penelitian ini responden yang pengetahuan baik sebanyak 0 (0%) ibu Hamil dalam perawatan Payudara, pengetahuan cukup sebanyak 12 (30%) ibu hamil dalam perawatan Payudara dan

pengetahuan Kurang sebanyak 28 (70%) ibu hamil dalam perawatan Payudara. Dan setelah dilakukan post-test tentang perawatan payudara diketahui dengan hasil responden yang pengetahuan baik sebanyak 21 (47,5%), pengetahuan Cukup 19 (52,5%) dan kurang 0 (0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara responden terdapat 1 orang (2,5%) yang mempunyai tingkat pendidikan tertinggi yaitu PT Untuk pendidikan jenjang II sebanyak 2 orang (5,0%) berpendidikan dasar (SD), 15 orang berpendidikan SMP (37,5%), dan 22 orang (55,5%) berpendidikan menengah (SMA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang. Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan semakin meningkat.

Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas. Melalui pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan (Fadlilah, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian 40 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 26 orang (65,0%), dan minoritas usia <25 tahun sebanyak 3 orang (7,5%), Hasil survei menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kelompok umur 25-35 tahun, sedangkan jumlah terkecil terdapat pada kelompok umur di bawah 25 tahun.

Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih

berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka (Chintia Wijaya, Kardinal, 2018). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2022) dengan judul “Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kabupaten Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022”, temuan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berusia antara 25 dan 35 tahun. , sedangkan kelompok terkecil berusia di bawah 25 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa individu berusia 25-35 tahun termasuk dalam rentang usia yang ditandai dengan kematangan fisik dan emosional. Oleh karena itu, pada tahap kehidupan ini, memperoleh dan mengasimilasi pengetahuan yang ditemui atau diberikan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden, mayoritas pekerjaan ibu hamil bekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 3 orang (7,5 %) di Desa Borowetan Kecamatan Bnayuurip Kabupaten Purworejo. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sutama Luh Putu , Syamsul Arifin, 2020), Ibu yang tidak bekerja dapat dikategorikan sebagai ibu yang hanya menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dan mengalokasikan banyak waktu di rumah tanpa harus bekerja di luar rumah.

Dengan demikian, mereka mempunyai kesempatan yang luas untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif tanpa terkendala

waktu dan kesibukan. Sebaliknya, ibu yang sibuk dengan pekerjaan dan tidak mempunyai waktu untuk mengikuti pendidikan perawatan payudara tidak mampu memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan perawatan payudara dengan benar. Akibatnya, mereka menjadi lamban dalam mematuhi praktik perawatan payudara. Dampak yang mungkin timbul apabila perawatan payudara tidak dilakukan diantaranya puting ibu lecet, luka atau payudara yang bengkak karena bendungan ASI sampai kemungkinan terjadinya mastitis.

SIMPULAN

Hasil dari uji statistik Mann-Whitney yang tidak parametrik menunjukkan nilai signifikan yaitu .000 dengan batas kritis 0,05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pelaksanaan kelas ibu hamil Desa Borowetan, Kecamatan Banyuwirip, Kabupaten Purworejo dengan kenaikan selisih pada nilai rata-rata 39,60 baik sebelum maupun sesudah tes.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rizky Amaliah, D. (2023). Effects Of Breastfeeding Techniques On Sore Nipples In Postpartum Mothers At Siti Fatimah Hospital Makassar. *Life Birth*, 7.
- Chintia Wijaya, Kardinal, I. C. (2018). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Warga Dikomplek Tanah Mas. *STMIK GIMDP*.
- Erma Retnaningtyas, D. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara dan Mnafaat ASI. *Adimas : Adi Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 3*.
- Fadlilah, P. S. R. dan M. (2021). *Tingkat Perawat Tentang Penerapan Prinsip 6 Tepat dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap*. Wawasan Ilmu.
- Fasimi. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. PT. Media Pustaka Indo.
- Heti Ira Ayue, S. S. T. M. K. (2022). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Wineka Media.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Lestari, A. T. B., & Cinta, P. P. R. (2022). *Implementasi Aplikasi PiCCa (Pregnancy Class Center) pada Kelas Ibu Hamil*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Lubis, D. A. W. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dipuskesmas Batunadua Kecamatan Sidimpuan Batunadua. Vol 2*.
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan : Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sukmawati. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Madapanga Kabupaten Bima Tahun 2019. *Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, Vol 7*.
- Sutama Luh Putu , Syamsul Arifin, D. (2020). *Hubungan Pekerjaan Paritas dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Vol 3*.